

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun, yaitu masa keemasan (golden age) dalam perkembangan manusia. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, seperti kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, dan moral. Menurut (Sesa & Linda, 2022) dalam (Zuhrotul Isnaini et al., 2024) proses tumbuh kembang anak yang memiliki keistimewaan atau keterbatasan, baik secara fisik, sosial, intelektual, maupun emosional, cenderung berlangsung secara berbeda dibandingkan dengan anak-anak seusianya yang berkembang secara normal.

Data tentang kesiapan anak memasuki jenjang sekolah dasar menunjukkan bahwa salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki anak adalah kemampuan menulis, termasuk menulis huruf dan angka dengan benar. Kemampuan menulis merupakan bagian penting dalam keterampilan berbahasa perlu dikuasai anak selama proses pemerolehan dan perkembangan Bahasa. Menurut (Wijaya, 2020) dalam (Fuadah et al., 2023) Disgrafia adalah salah satu bentuk gangguan belajar yang ditandai dengan kesulitan dalam mengungkapkan gagasan atau pikiran melalui tulisan. Pada kenyataannya banyak anak usia 5-6 tahun masih mengalami kesulitan, salah satunya adalah fenomena *mirror writing*, yaitu kebiasaan menulis huruf atau angka secara terbalik seperti bayangan cermin, yang sering terjadi karena perkembangan motorik halus dan persepsi visual anak belum sepenuhnya matang sehingga perlu adanya stimulasi dan media pembelajaran yang sesuai untuk membantu mengoreksi kebiasaan tersebut secara menyenangkan dan efektif.

Kemampuan menulis angka yang benar adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak-anak di usia dini, terutama pada rentang usia 5-6 tahun, masa dimana perkembangan kemampuan motorik halus dan kognitif berlangsung pesat. Keterampilan ini bukan hanya merupakan pondasi awal dalam pembelajaran matematika, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan literasi numerik secara keseluruhan. Hal ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya.

Fenomena ini dapat dimaknai sebagai bagian dari perkembangan motorik dan visual-spasial yang sedang dalam proses pematangan. Anak-anak yang menulis angka terbalik mungkin sedang beradaptasi dengan bentuk angka dan pola visual, sehingga masih mudah terkecoh dalam mengenali arah dan posisi angka. Jika masalah ini tidak ditangani dengan metode pembelajaran yang sesuai, bisa jadi akan berdampak negatif pada motivasi belajar anak, khususnya dalam matematika dan kemampuan menulis secara umum. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk menerapkan pendekatan intervensi yang inovatif dan efektif, sehingga anak-anak dapat mengembangkan keterampilan menulis angka dengan benar sejak dini.

Kondisi anak dengan kemampuan menulis angka terbalik pada usia 5-6 tahun, perkembangan motorik halus anak sudah mulai memungkinkan mereka untuk menulis angka secara mandiri. Namun, menurut pengamatan di PAUD El Deriv Cipayung Depok, 4 anak masih menunjukkan kesulitan dalam menulis angka, terutama menulis angka yang terbalik, misalnya angka 2 yang tertulis seperti angka 5 terbalik, atau angka 6 dan 9 yang sering tertukar bentuk. Kondisi ini disebabkan oleh ketidaksinkronan antara persepsi visual dan kemampuan motorik dalam menulis simbol angka. Selain itu, kurangnya media

pembelajaran yang menarik dan tepat sasaran juga menjadi faktor penyebab anak kesulitan mengenali dan memperbaiki tulisan angka mereka yang terbalik.

Salah satu metode yang menjanjikan untuk mengatasi persoalan angka terbalik adalah metode *Magic Mirror*. Metode ini memanfaatkan *Magic Mirror* sebagai alat bantu visual, yang memungkinkan anak untuk melihat pantulan angka yang mereka tulis. Dengan cara ini, persepsi visual anak dapat terlatih, sehingga mereka dapat mengenali dan langsung memperbaiki kesalahan dalam penulisan angka. Melalui pantulan cermin, anak-anak dapat menyadari tulisan angka yang terbalik dan belajar menulis ulang dengan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Penggunaan Media *Magic Mirror* untuk Mengatasi Anak Dengan Gangguan Menulis Angka Terbalik (Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD EI Deriv Cipayung Depok)"**. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif di lembaga pendidikan anak usia dini.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini secara khusus akan meneliti penerapan metode media *Magic Mirror* dalam proses pembelajaran menulis angka bagi anak usia 5-6 tahun yang mengalami kesulitan dalam menulis angka secara benar, terutama mereka yang masih menulis angka dengan posisi terbalik. Penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kondisi awal kemampuan menulis angka anak, tetapi juga menerapkan dan mengevaluasi efektivitas metode media *Magic Mirror* sebagai media bantu pembelajaran. Dengan demikian, anak-anak diharapkan dapat mencapai kemampuan menulis angka yang benar dan sesuai dengan standar. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi kondisi awal kemampuan menulis angka yang masih terbalik.
2. Mengimplementasikan metode media *Magic Mirror* dalam proses pembelajaran menulis angka.
3. Mengevaluasi perubahan kemampuan menulis angka anak setelah menggunakan metode media *Magic Mirror*.

Dengan adanya fokus penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran kreatif yang membantu anak usia dini mengatasi kesulitan menulis angka, sekaligus menjadi referensi bagi pendidik maupun praktisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian tersebut adalah.

1. Menggambarkan kondisi kemampuan menulis angka pada anak usia 5-6 tahun di PAUD El Deriv Cipayung Depok, khususnya faktor penyebab terkait tulisan angka yang masih terbalik.
2. Menerapkan metode *magic mirror* sebagai media pembelajaran inovatif untuk membantu anak mengenali kesalahan dalam penulisan angka secara visual, sehingga mereka dapat melakukan koreksi mandiri terhadap angka yang telah ditulis.
3. Menilai efektivitas metode *magic mirror* dalam meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun untuk menulis angka dengan benar dan sesuai dengan bentuk angka yang standar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian tersebut adalah.

1. Bagi anak: Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan menulis angka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.
2. Bagi Orang tua: Penelitian ini dapat memberikan informasi dan strategi bagi orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah, sehingga mereka dapat lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak.
3. Bagi Universitas: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis dan matematika.